

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk di lingkungan pemerintahan. Salah satu implementasi digitalisasi yang semakin banyak diterapkan di instansi pemerintahan adalah pengelolaan administrasi gaji. Penerbitan slip gaji secara elektronik merupakan solusi modern untuk menggantikan sistem konvensional berbasis kertas yang dinilai kurang efisien dan rawan kesalahan (Kusumawati & Nugroho, 2021). Sistem pengelolaan gaji yang manual sering kali memakan waktu yang lama, berisiko terjadi kesalahan manusia, serta membutuhkan banyak sumber daya manusia dan kertas yang berdampak pada efisiensi dan biaya operasional (Santoso & Widodo, 2022).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendorong digitalisasi dalam sektor pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan administrasi keuangan dan layanan publik. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Peraturan Presiden ini mengatur tentang kebijakan dan strategi untuk mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu fokus utama dari SPBE adalah meningkatkan efisiensi pelayanan publik melalui digitalisasi administrasi, yang mencakup pengelolaan gaji pegawai. Penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik berbasis digitalisasi di Polres Nias sangat sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Peraturan Presiden ini.

Sejumlah instansi pemerintah dan lembaga di Indonesia telah berhasil mengimplementasikan sistem pengelolaan administrasi gaji berbasis elektronik, yang telah terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data pegawai. Beberapa contoh keberhasilan

tersebut antara lain: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menerapkan sistem e-Gaji yang memungkinkan seluruh pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta untuk menerima slip gaji secara digital. Sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pengecekan rincian gaji, pencatatan pembayaran tunjangan, dan verifikasi otomatis. Implementasi sistem e-Gaji di DKI Jakarta berhasil mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan transparansi pengelolaan gaji, serta mempermudah pegawai dalam memantau status gaji mereka secara real-time. Keberhasilan sistem ini di Pemprov DKI Jakarta menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi gaji dapat diterapkan dengan baik di level pemerintahan daerah, dan Polres Nias bisa meniru keberhasilan tersebut.

Keberadaan teknologi yang semakin maju ini memberi peluang besar bagi instansi pemerintah, termasuk Polres Nias, untuk melakukan perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi gaji. Sistem penerbitan slip gaji yang berbasis digital menawarkan keuntungan besar dalam hal efisiensi, kecepatan, dan keamanan data, serta dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja.

Polres Nias sebagai bagian dari lembaga pemerintahan yang memiliki banyak pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun non-PNS, menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi gaji secara manual. Proses penghitungan dan distribusi slip gaji yang dilakukan secara manual seringkali menyebabkan keterlambatan. Setiap bulannya, terdapat rata-rata 20% keterlambatan dalam penerbitan slip gaji karena harus melalui beberapa tahapan pemeriksaan dan verifikasi manual, yang memakan waktu lebih lama dari yang diinginkan. Selain itu Proses penyimpanan dan pengarsipan slip gaji yang dilakukan secara manual memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar dan waktu yang lama untuk mengakses data gaji pegawai. Pada saat pegawai membutuhkan informasi gaji sebelumnya, rata-rata membutuhkan waktu pencarian data 1-2 hari, yang jelas menghambat proses administrasi. Masalah-masalah ini menunjukkan betapa pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan administrasi gaji di Polres Nias. Dengan penerapan aplikasi

penerbitan slip gaji elektronik berbasis digital, diharapkan proses administrasi menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang berlebihan.

Mengingat tantangan-tantangan tersebut, sangat diperlukan solusi yang lebih efisien dan modern untuk menggantikan sistem konvensional yang ada. Solusi tersebut harus mampu meningkatkan keakuratan data, mempercepat proses distribusi, dan mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan. Digitalisasi administrasi gaji di Polres Nias diharapkan dapat menyelesaikan masalah ini dengan memberikan sistem yang lebih cepat, efisien, dan dapat diandalkan.

Tujuan dari penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik berbasis digitalisasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi gaji di Polres Nias. Dengan menggunakan aplikasi ini, Polres Nias dapat mempercepat proses penerbitan slip gaji, mengurangi risiko kesalahan dalam perhitungan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data gaji. Aplikasi ini juga memungkinkan pegawai untuk mengakses slip gaji mereka secara digital, kapan saja dan di mana saja, yang tentunya akan meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pegawai dalam mengakses informasi gaji mereka.

Selain itu, penerapan sistem ini akan meningkatkan tingkat keamanan data. Dengan menggunakan sistem elektronik, data gaji pegawai dapat dilindungi dengan enkripsi dan kontrol akses yang lebih baik dibandingkan dengan pengelolaan data secara manual. Hal ini sangat penting untuk melindungi data pribadi pegawai dari potensi kebocoran atau akses yang tidak sah.

Sistem ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas, yang sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Dengan demikian, digitalisasi administrasi gaji akan memberikan manfaat jangka panjang dalam hal efisiensi operasional, keamanan data, dan kepuasan pegawai.

Seiring dengan upaya pemerintah Indonesia untuk mendorong penerapan e-Government dan Smart Government, Polres Nias berkomitmen untuk mengikuti arus transformasi digital. Penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik berbasis digitalisasi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efisien, transparan, dan aman dalam pengelolaan administrasi gaji pegawai (Utami & Haryanto, 2023). Dengan sistem elektronik, setiap pegawai Polres Nias akan mendapatkan slip gaji yang dapat diakses secara online kapan saja dan di mana saja. Selain itu, data gaji akan tercatat dengan lebih akurat dan transparan, yang tentunya akan meningkatkan kepercayaan pegawai terhadap sistem administrasi yang diterapkan.

Keamanan data juga menjadi perhatian utama, dengan adanya enkripsi dan kontrol akses yang lebih baik dibandingkan dengan sistem manual (Prasetyo & Rahmawati, 2019). Penerapan sistem elektronik ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong penerapan digitalisasi di sektor pemerintahan. Menurut Kusumawati & Nugroho (2021), implementasi e-Government dapat membantu instansi pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam memberikan layanan publik kepada masyarakat. Selain itu, Santoso & Widodo (2022) juga menekankan bahwa penerapan teknologi informasi dalam administrasi publik mampu mempermudah proses pengelolaan data dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik di Polres Nias sangat relevan dengan kebijakan tersebut, karena tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan transparansi dalam pengelolaan administrasi gaji. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan Polres Nias untuk mematuhi kebijakan pemerintah dalam hal digitalisasi layanan publik. Pemerintah Indonesia terus mendorong adopsi teknologi digital di berbagai sektor, terutama di instansi pemerintahan, untuk menciptakan pemerintahan yang lebih modern dan inovatif.

Proyek penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik ini memberikan solusi inovatif dalam mengelola administrasi gaji dengan cara

yang lebih efisien dan aman. Aplikasi ini memungkinkan proses penerbitan slip gaji dilakukan secara otomatis tanpa keterlibatan manusia dalam proses penghitungan atau distribusi. Dengan sistem ini, pegawai dapat mengakses slip gaji mereka secara real-time, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu.

Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung kebutuhan administrasi gaji, seperti pencatatan data gaji secara otomatis, kontrol akses untuk menjaga keamanan data, dan enkripsi untuk melindungi informasi sensitif. Dengan adanya sistem ini, Polres Nias dapat mengoptimalkan pengelolaan administrasi gaji, meningkatkan akurasi data, dan memastikan proses yang lebih transparan dan efisien.

Penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik berbasis digitalisasi ini di Polres Nias merupakan langkah maju dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam pengelolaan administrasi gaji pegawai. Proyek ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong penerapan teknologi dalam pelayanan publik dan administrasi pemerintahan. Dengan memanfaatkan teknologi, Polres Nias dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pegawai. Diharapkan bahwa proyek ini dapat menjadi contoh bagi instansi pemerintah lainnya dalam penerapan teknologi informasi untuk memperbaiki proses administratif dan meningkatkan pelayanan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“APLIKASI PENERBITAN SLIP GAJI ELEKTRONIK BERBASIS DIGITALISASI DI POLRES NIAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang muncul dalam proyek ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana cara mengembangkan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik berbasis digitalisasi yang efisien dan aman untuk pegawai Polres Nias?

- 2 Apa saja tantangan yang dihadapi Polres Nias dalam mengimplementasikan sistem digitalisasi administrasi gaji, dan bagaimana cara mengatasinya?
- 3 Bagaimana penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi gaji di Polres Nias?
- 4 Apa dampak penerapan sistem digitalisasi terhadap akurasi dan kecepatan distribusi slip gaji kepada pegawai Polres Nias?
- 5 Bagaimana aplikasi penerbitan slip gaji elektronik dapat mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan digitalisasi dan e-Government di sektor pemerintahan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1 **Mengembangkan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik** yang berbasis digitalisasi, yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam pengelolaan administrasi gaji di Polres Nias.
- 2 **Menganalisis tantangan-tantangan** yang dihadapi Polres Nias dalam penerapan sistem digitalisasi administrasi gaji serta mencari solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.
- 3 **Menilai dampak penerapan aplikasi penerbitan slip gaji elektronik** terhadap efisiensi operasional, keakuratan pengelolaan data gaji, dan kecepatan distribusi slip gaji kepada pegawai.
- 4 **Mengidentifikasi manfaat penerapan sistem digitalisasi** bagi Polres Nias dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan e-Government dan Smart Government.
- 5 **Memberikan rekomendasi** terkait penerapan aplikasi digitalisasi administrasi gaji sebagai model yang dapat diterapkan di instansi pemerintahan lainnya di Indonesia.

1.4 Manfaat Proyek

1.4.1 Manfaat Toeritis

- 1 Memberikan pemahaman dan penerapan nyata dari teori-teori pengembangan perangkat lunak, khususnya metode waterfall.
- 2 Menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan sistem digital dalam konteks instansi pemerintahan atau kepolisian.
- 3 Menambah literatur tentang transformasi digital dalam sistem penggajian berbasis elektronik.
- 4 Menjadi dasar pengembangan model serupa untuk unit atau instansi lain dengan kebutuhan administrasi gaji yang kompleks.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Membantu proses penggajian menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi secara digital. Mengurangi penggunaan kertas dan kesalahan input manual.
- 2 Mempermudah akses terhadap slip gaji pribadi tanpa harus mengajukan permintaan secara langsung ke bagian keuangan.
- 3 Menyederhanakan proses input data dan distribusi slip, serta mempermudah pembuatan laporan rekapitulasi gaji bulanan atau tahunan.
- 4 Memberikan pengalaman langsung dalam membangun sistem berbasis web, sekaligus sebagai portofolio nyata penerapan ilmu selama studi.